

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Florikultura adalah ilmu tentang pembudidayaan tanaman hias, salah satu golongan dari ilmu Hortikultura (budidaya tanaman). Tanaman hias berfungsi untuk menciptakan keindahan serta daya tarik pada suatu obyek atau tempat, karena memiliki keindahan dari segi warna ataupun bentuk dan juga karena ciri khasnya sendiri. Tanaman hias dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu tanaman hias daun dan tanaman hias bunga (Widyastuti, 2017).

Sebagai negara beriklim tropis, beraneka ragam tanaman hias dapat tumbuh dengan baik di negeri ini, sifat khusus dari tanaman hias juga dapat memunculkan jenis-jenis baru (Ratnasari, 2007). Didukung dengan kemajuan teknologi, penyebaran tren tanaman hias mudah disebar luaskan. Hal ini membuat pasar tanaman hias tidak pernah jenuh dan pemelihara tanaman hias pastinya tidak hanya memiliki sedikit jenis tanaman hias di tempat tinggalnya.

Walaupun kebutuhan pemeliharaan tanaman hias adalah kebutuhan sekunder, namun hal ini telah diminati oleh banyak manusia. Selain karena keindahan dan daya tarik tersendiri, tanaman hias mempunyai nilai ekonomis, dalam arti ada yang memelihara tanaman hias sekedar untuk penghijauan tempat tinggal dan juga yang untuk keperluan gengsinya tersendiri (Lakamisi, 2010).

Pemelihara tanaman hias biasanya menggunakan pot sebagai wadah pemeliharaannya. Pot dapat dibuat dengan beberapa macam material yaitu, plastik, tanah liat, *porcelain*/keramik, semen, dan juga kayu. Pot sendiri juga mempunyai berbagai macam bentuk, ukuran, dan juga harga yang beragam sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Tanaman hias yang biasa dipelihara oleh masyarakat terutama di tempat tinggal ataupun bekerja biasanya menggunakan pot satuan. Untuk pemeliharaan berkala, jika pemeliharaan tanaman hias dengan jumlah yang banyak akan mempersulit pemelihara karena pot dari berbagai material dasar pembuatan, ukuran dan juga saat diisi tanaman cukup sulit saat dipindah-tempatkan, hal tersebut menggunakan cukup banyak waktu dan juga tenaga, apalagi jika ada kecelakaan

kerja saat pemeliharaan yang jadi menambah pekerjaan dan waktu pengguna.

Dari penjelasan dan fenomena yang didapat, penelitian ini dilakukan untuk sebuah perancangan produk yang bisa memudahkan pemeliharaan tanaman hias dalam kelompok tanaman perdu (tanaman yang pendek) dari golongan rendah dan sedang, tanaman pohon yang dapat ditanam didalam pot dan tidak akan tumbuh terlalu tinggi, dan dapat menanam kelompok tanaman liana (tanaman hias rambat atau gantung), dan juga tentunya untuk tanaman sukulen seperti kaktus yang berukuran kecil hingga sedang. Namun, tidak menghilangkan estetika dari tanaman hias itu sendiri. Perancangan produk ini akan berfokus pada penggunaan material besi, karena material ini terbukti dapat menjadi wadah tanaman hias dengan baik dan tahan lama.

Namun karena penggunaan material tersebut sebagai pot mempunyai bobot yang berat, produk ini akan dilengkapi dengan roda agar tanaman hias dapat dengan mudah dipindahkan jika dibutuhkan penataan ulang atau saat membersihkan area dimana produk ini ditempatkan. Dari penjelasan diatas, diharapkan perancangan produk ini dapat mempermudah pengguna dalam mengelola dan memelihara tanaman hias di tempat tinggalnya, dan juga bisa diminati oleh masyarakat luas.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dari laporan ini, identifikasi masalahnya adalah:

1. Sulitnya mobilitas dan pemeliharaan tanaman hias satuan terutama dalam kelompok tanaman perdu, liana, sukulen, dan juga pohon yang dapat ditanam didalam pot dengan tinggi tumbuh maksimal 1,5 m, karena membutuhkan energi berlebih jika ada keperluan untuk penataan ulang dan aktivitas pemeliharaan lainnya.
2. Masih sangat banyak pot yang diperjual-belikan kurang baik untuk pemeliharaan tanaman untuk jangka panjang. Selain kurang kuat juga, kerusakan dari wadah tanam tersebut dapat menjadi limbah yang tidak baik bagi lingkungan.

1.3. Rumusan Masalah

Dibutuhkan produk yang dapat menempatkan beberapa tanaman hias pot dengan batas tinggi 1,5 m dalam satu tempat agar pemeliharaan tanaman hias lebih efektif serta menggunakan material yang kuat dan tahan lama.

1.4. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana perancangan rak susun beroda untuk pemeliharaan tanaman hias?

1.5. Tujuan Perancangan

Untuk merancang produk berupa rak susun beroda yang dapat dijadikan wadah beberapa tanaman hias dengan tinggi maksimal 1,5 m dalam satu tempat dengan menggunakan material yang cukup kuat dan tahan lama, sehingga dapat mempermudah pengelolaan tanaman hias.

1.6. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam perancangan produk ini adalah:

1. Fungsi dari produk tersebut yang dapat meminimalisir penggunaan energi dan waktu saat mengelola tanaman di tempat tinggalnya,
2. Eksplorasi pemilihan material yang dapat digunakan menjadi media tanam yang dapat ditempatkan di luar maupun di dalam ruangan serta memiliki ketahanan yang baik.
3. Difokuskan untuk mewadahi tanaman hias perdu (tanaman berkayu pendek) golongan rendah dan sedang, tumbuhan liana (tumbuhan rambat atau gantung) tanaman sukulen, dan juga tanaman pohon.
4. Tanaman yang dapat hidup didalam pot dan mempunyai ukuran tumbuh dengan tinggi maksimal 1,5 m.

1.7. Ruang Lingkup Perancangan

Perancangan produk ini memperhatikan segi ergonomi dan fungsi yang sesuai dengan tujuan dari perancangan produk diatas tanpa mengurangi estetika lingkup tempat tinggal dimana produk ini akan digunakan, dan diharapkan

dapat lebih mempercantik lingkungan tersebut.

Eksplorasi material yang akan digunakan disesuaikan dengan aktivitas pemeliharaan tanaman jangka lama, yang cocok untuk digunakan di Indonesia.

1.8. Keterbatasan Perancangan

Keterbatasan dalam perancangan yaitu belum maksimalnya uji ketahanan dan kesesuaian fungsi, dimensi, dan material produk pada tanaman hias yang dipilih seperti perdu, sukulen, liana, maupun pohon dengan tinggi tumbuh 1,5m.

1.9. Manfaat Penelitian

1. Ilmu Pengetahuan: Sebagai salah satu referensi akan pentingnya aspek fungsi dan estetika dari suatu produk agar produk yang dibuat efektif namun tetap menarik saat digunakan ataupun hanya dilihat.
2. Masyarakat : Menciptakan produk yang fungsional dan juga perhatian kenyamanan masyarakat dalam menjalankan hobinya.
3. Industri : Produk serupa di Indonesia jarang ditemukan. Produk yang sering dijumpai hanya sebagai tempat meletakkan pot satuan saja

1.10. Sistematika Penulisan Laporan

- Bab I Pendahuluan:
Berisikan Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Ruang Lingkup Penelitian, Keterbatasan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Laporan
- Bab II Tinjauan Umum:
Berisikan mengenai penjabaran landasan teori yang berkaitan dengan topik bahasan dan digunakan untuk mendukung serta memperkuat argumen juga temuan pada penelitian ini.
- Bab III Data dan Analisis:
Berisikan mengenai penjabaran metode penelitian, pendekatan, serta alat analisis yang digunakan. Dalam bab ini pun dicantumkan data yang terkumpul selama observasi dilakukan.

- Bab IV Pembahasan:
Berisikan penjabaran proses perancangan produk dari sketsa perancangan, moodboard, kemudian hasil perancangan produk, deskripsi produk, dan validasi.
- Bab V Kesimpulan:
Berisikan kesimpulan dari penelitian berupa jawaban dari pertanyaan penelitian.